

# PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA SALATIGA

*Hasil Sakernas Agustus 2020*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SALATIGA**

# PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA SALATIGA

*Hasil Sakernas Agustus 2020*



# **PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA SALATIGA HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020**

**ISBN** : 978-602-1015-86-5

**Nomor Publikasi** : 33730.2109

**Katalog** : 23030003.3373

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xiv + 70 halaman

**Naskah :**

**Badan Pusat Statistik Kota Salatiga**

**Gambar Kulit :**

**Badan Pusat Statistik Kota Salatiga**

**Diterbitkan oleh :**

© Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

**Dicetak oleh :**

MAJU JAYA

**Sumber Ilustrasi :**

<https://www.kisspng.com>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Salatiga berusaha untuk memenuhi data ketenagakerjaan dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Konsep dan definisi penduduk usia kerja yang digunakan mengacu pada konsep yang berlaku secara internasional (*ILO concept Approach*), yaitu batasan umur yang digunakan terfokus pada penduduk usia 15 tahun ke atas yang disebut juga sebagai penduduk usia kerja. Batasan usia 15 tahun digunakan dengan asumsi bahwa pada usia ini seorang anak sudah bisa membantu mencari nafkah bagi keluarganya.

BPS Kota Salatiga untuk keperluan tersebut berusaha menyajikan dalam bentuk Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Salatiga Tahun 2020, yang pengumpulan datanya diperoleh dari kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional di wilayah Kota Salatiga bulan Agustus 2020 melalui pendataan langsung. Angka yang ditampilkan pada Publikasi ini menggunakan penimbang penduduk hasil SUPAS 2015, sehingga memiliki angka yang sedikit berbeda dengan Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Saltiga 2019. Publikasi ini disajikan secara rinci, baik mengenai jumlah penduduk Usia Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, menurut kelompok umur, pendidikan tertinggi yang ditamatkan maupun lapangan usaha dan jenis pekerjaan.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat membantu dan memenuhi salah satu kebutuhan pengguna data tentang ketenagakerjaan. Pada kesempatan ini, kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya publikasi ini disampaikan terima kasih.

Salatiga, Juli 2020

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Salatiga**



**Satriono, S.Si, MM**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xiii
Infografis .....	xv
<b>Bab I   PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan .....	3
1.3    Sumber Data .....	3
1.4    Konsep dan Definisi .....	3
<b>Bab II   KETENAGAKERJAAN</b>	<b>13</b>
2.1    Penduduk Usia Kerja .....	13
2.2    Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....	14
2.2.1   Angkatan Kerja .....	15
2.2.2   Bukan Angkatan Kerja .....	18
2.3    Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) .....	20
2.4    Penduduk yang Bekerja .....	26
2.4.1   Pekerja Menurut Kelompok Umur .....	26
2.4.2   Pekerja Menurut Stastus Perkawinan .....	33
2.4.3   Pekerja Menurut Pendidikan .....	34

2.4.4	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama .....	36
2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama .....	41
2.4.6	Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama .....	43
2.4.7	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja .....	48
2.4.8	Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai .....	50
Bab III	PENUTUP .....	53
Lampiran	.....	55

<https://salatigakota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Persentase Penduduk Salatiga Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019 dan 2020 .....	14
Tabel 2.2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	16
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	18
Tabel 2.4 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Salatiga Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	21
Tabel 2.5 TPAK, TPT dan TKK di Kota Salatiga 2019 dan 2020 .....	25
Tabel 2.6 Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Salatiga Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	24
Tabel 2.7 Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Salatiga Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	25
Tabel 2.8 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020 .....	27
Tabel 2.9 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020 .....	29



Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020 .....	30
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	32
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020.....	33
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020.....	35
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	37
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	42
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Salatiga, Agustus 2019 dan 2020..	44
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	47

Tabel 2.18	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	49
Tabel 2.19	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 (Rupiah) .....	51

<https://salatigakota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 (Jiwa) .....	15
Gambar 2.2	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020.....	17
Gambar 2.3	TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Salatiga, Agustus 2020 .....	23
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	31
Gambar 2.5	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020 .....	39



# KETENAGAKERJAAN KOTA SALATIGA 2020

## ANGKATAN KERJA

## BUKAN ANKATAN KERJA

Bekerja

Tidak Bekerja

Sekolah

Mengurus Rumah Tangga

Lainnya

65,00%

5,22%

9,46%

15,59%

4,72%



### TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

7,44%

### TINGKAT PARTISIPASI ANKATAN KERJA (TPAK)

70,23%

Diantara 100 penduduk angkatan kerja, terdapat 7 sampai 8 orang sedang mencari kerja

Diantara 100 penduduk angkatan kerja, terdapat 70 penduduk yang merupakan angkatan kerja





# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang diperhitungkan bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja.

Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan



mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dari status pekerjaan dapat dilihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan terkait kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, seperti misalnya meningkatnya kriminalitas.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

## **1.2 Tujuan**

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kota Salatiga pada bulan Agustus tahun 2020, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

## **1.3 Sumber Data**

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta data-data pendukung lainnya. Jika Publikasi sebelumnya menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk SP2010, untuk Publikasi ini menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015.

## **1.4 Konsep dan Definisi**

### ***Penduduk***

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

### ***Umur***

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

### ***Penduduk usia kerja***

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

### ***Bekerja***

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

### ***Sementara tidak bekerja***

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- ♦ Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- ♦ Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- ♦ Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

### ***Pengangguran Terbuka***

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau

merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

### ***Mencari pekerjaan***

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

### ***Mempersiapkan Usaha***

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

### ***Angkatan kerja***

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti menunggu panen, pegawai yang sedang cuti dan sejenisnya. Di samping itu mereka yang tidak mempunyai

pekerjaan tetapi sedang/mengharap pekerjaan juga masuk dalam angkatan kerja.

### ***Bukan Angkatan Kerja***

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- ✓ *Sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- ✓ *Mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- ✓ *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam Klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

### ***Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)***

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah

angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

### ***Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)***

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

### ***Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)***

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

### ***Lapangan usaha***

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi:

- (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian

- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air
- (5) Konstruksi
- (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- (8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, sosial & perorangan dan lainnya

### ***Jenis pekerjaan***

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya



### ***Status pekerjaan***

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

### ***Pekerja Formal***

Pekerja formal adalah penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pekerja dibayar.

### ***Pekerja Informal***

Pekerja informal adalah penduduk yang status pekerjaannya adalah berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap, pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga, pekerja bebas di sektor pertanian dan pekerja bebas di luar sektor pertanian.

### ***Upah/gaji bersih***

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

### ***Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)***

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus:

$$\frac{(\bar{U}_{Laki-laki} - \bar{U}_{perempuan})}{\bar{U}_{Laki-laki}}$$

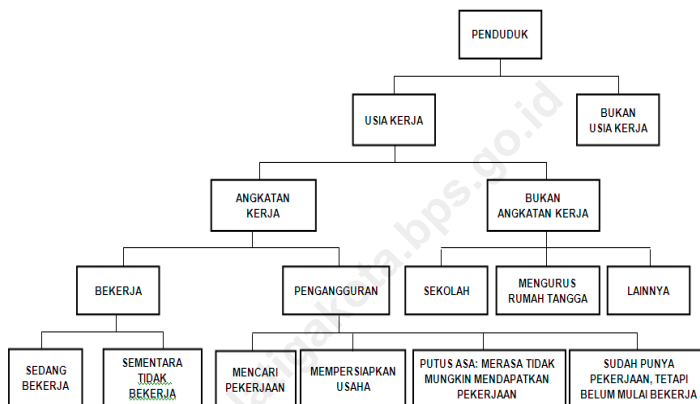
Keterangan:

$\bar{U}_{Laki-laki}$  = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$  = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2018 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah :

### DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



## BAB II KETENAGAKERJAAN

### 2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan akan sulit dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Kota Salatiga sangat dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kota Salatiga menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2020 tercatat berjumlah sekitar 157.000 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 80.876 orang atau sekitar 51,51 persen dari total penduduk usia kerja di Salatiga. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 76.124 orang (sekitar 48,49%), dengan rasio jenis

kelamin 94,12 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan sebanding dengan sekitar 94 penduduk usia kerja laki-laki.

**Tabel 2.1**  
**Persentase Penduduk Salatiga Usia 15 Tahun Ke Atas**  
**Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019 dan 2020**

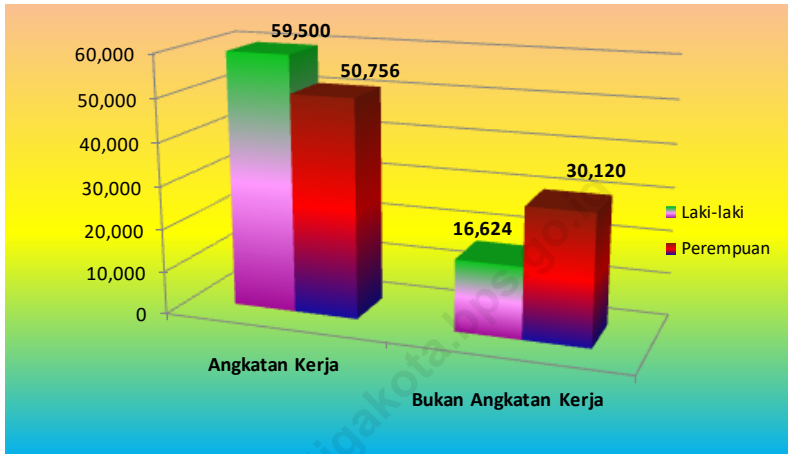
Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	48,46	51,54	100,00
2020	48,49	51,51	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2019 dan 2020*

## 2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2020, angkatan kerja di Salatiga sejumlah 59.500 laki-laki dan 50.756 perempuan. Sedangkan bukan angkatan kerja sebanyak 16.624 laki-laki dan 30.120 perempuan. Bukan angkatan kerja merupakan penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan utama sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lain.

**Gambar 2.1**  
**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis**  
**Kegiatan dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020**  
**(Jiwa)**



*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020*

### 2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan**  
**Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020**

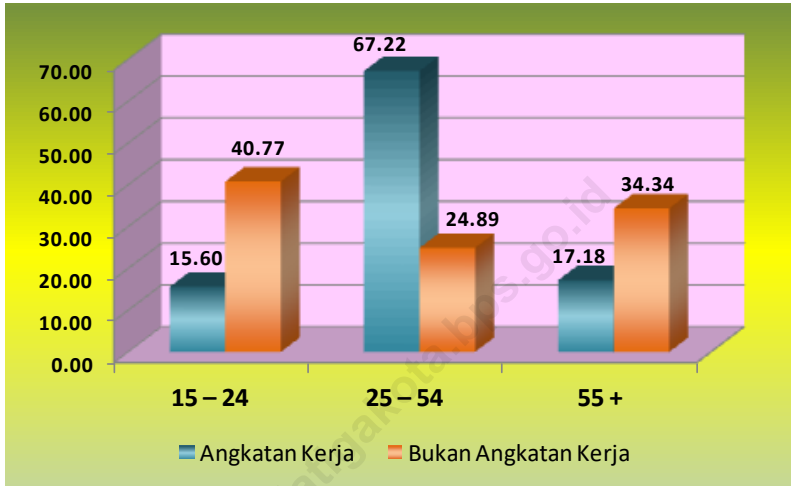
Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>76.124</b>	<b>80.876</b>	<b>157.000</b>
- Angkatan Kerja	59.500	50.756	110.256
- Bukan Angkatan Kerja	16.624	30.120	46.744

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020*

Jumlah angkatan kerja di Salatiga pada tahun 2019 sebesar 103.519 dan pada tahun 2020 menjadi sekitar 110.256 jiwa. Jadi selama kurun waktu 2019–2020 terjadi kenaikan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 6,51 persen.

Untuk Kota Salatiga pada tahun 2020 ini terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat jumlah angkatan kerja laki-laki sebesar 59.500 jiwa (53,97%) dan angkatan kerja perempuan sebesar 50.756 jiwa (46,03%).

**Gambar 2.2**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 67,22 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun sekitar 15,60 persen dari total angkatan kerja dan 17,18 persen untuk penduduk usia 55 tahun ke atas. Keadaan ini karena kelompok umur 15-24 tahun merupakan usia sekolah, sehingga sebagian besar penduduk masih di dunia pendidikan



sedikit yang masuk dunia kerja. Sedangkan kelompok umur 55 tahun ke atas merupakan kelompok penduduk yang kurang/tidak produktif lagi, sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja. Kondisi ini ditunjukkan dengan besarnya persentase bukan angkatan kerja pada kelompok umur 15-24 tahun (40,77 persen) dan 55 tahun ke atas (34,34 persen).

## 2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

**Tabel 2.3**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan**  
**Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>78,16</b>	<b>62,76</b>	<b>70,23</b>
Bekerja	72,38	58,05	65,00
Penganggur Terbuka	5,78	4,70	5,22
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>21,84</b>	<b>37,24</b>	<b>29,77</b>
Sekolah	10,17	8,79	9,46
Mengurus RT	5,63	24,98	15,59
Lainnya	6,04	3,47	4,72
<b>Total PUK</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Menurut data Sakernas 2020, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kota Salatiga lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 29,77 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 9,46 persen penduduk yang sekolah, 15,59 persen penduduk yang mengurus rumah tangga, dan 4,72 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 37,24 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (24,98%) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (12,26%) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga hanya sebagian kecil. Dari 21,84 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 5,63 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 10,17 persen dan 6,04 persen mempunyai kegiatan lainnya.

### **2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)**

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

TPAK di Salatiga pada Agustus 2020 tercatat sebesar 70,73 persen (Tabel 2.4). Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 70 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 707 orang diantaranya siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif.

**Tabel 2.4**  
**Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Salatiga**  
**Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020**

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	76.124	80.876	157.000
Angkatan Kerja	59.500	50.576	110.256
TPAK (%)	78,16	62,76	70,23

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020*

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 78,16 persen dan 62,76 persen. Di Indonesia khususnya di Jawa Tengah pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan laki-laki yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga bisa menjadi salah satu penyebab perempuan memiliki tingkat partisipasi yang cenderung lebih kecil.

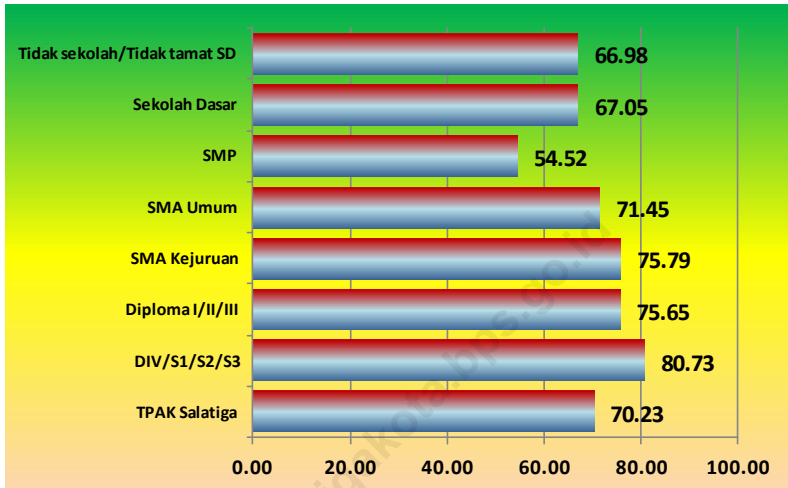
**Tabel 2.5**  
**TPAK, TPT, dan TKK di Kota Salatiga**  
**2019 dan 2020**

Jenis Kelamin	2019			2020		
	TPAK	TPT	TKK	TPAK	TPT	TKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	77,56	5,70	94,30	78,16	7,39	92,61
Perempuan	57,00	2,57	97,43	62,76	7,49	92,51
Laki-laki+ Perempuan	66,96	4,33	95,67	70,23	7,44	92,56

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Fakta yang menarik dengan analisis angkatan kerja menurut jenis kelamin adalah tren TPAK berdasarkan jenis kelamin, keduanya mengalami pola kenaikan baik TPAK laki-laki maupun perempuan. Dimana selama periode 2019-2020 terjadi kenaikan TPAK laki-laki pada tahun 2019 yaitu dari 77,56 persen menjadi 78,18 persen pada tahun 2020. Sedangkan pola TPAK perempuan, peningkatannya dari 57,00 persen pada tahun 2019 menjadi 62,76 persen pada tahun 2020 (Tabel 2.5).

**Gambar 2.3**  
**TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**di Salatiga, Agustus 2020**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk pendidikan Diploma IV/S1/S2/S3 tercatat paling tinggi yaitu 80,73 persen sementara yang terendah adalah SLTP/MTs sederajat 54,52 persen. Hal cukup menarik terlihat pada TPAK lulusan SMA Kejuruan yang jauh lebih tinggi daripada TPAK lulusan SMA Umum. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMA Kejuruan lebih siap terjun ke lapangan kerja dibandingkan dengan lulusan SMA Umum.

**Tabel 2.6**  
**Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Salatiga**  
**Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020**

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	59.500	50.576	110.256
Pengangguran Terbuka	4.399	3.804	8.203
TPT (%)	7,39	7,49	7,44

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja belum terserap ke dalam pasar tenaga kerja. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Salatiga.

Pada Tabel 2.6 dapat dilihat bahwa TPT di Salatiga pada Agustus 2020 tercatat sebesar 7,44 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 7 sampai 8 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih tinggi daripada TPT laki-

laki, tercatat masing-masing sebesar 7,49 persen dan 7,39 persen. TPT laki-laki tahun 2020, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 3,11 persen (Tabel 2.5)

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang masuk angkatan kerja. Pengertian "kesempatan kerja" tidaklah sama dengan "lapangan kerja yang masih terbuka".

**Tabel 2.7**  
**Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Salatiga**  
**Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020**

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	59.500	50.576	110.256
Bekerja	55.101	46.952	102.053
TKK (%)	92,61	92,51	92,56

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020



Di Kota Salatiga, TKK pada bulan Agustus 2020 sebesar 92,56 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 92 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih dibandingkan TKK perempuan, tidak berbeda jauh yaitu 92,61 persen berbanding 92,51 persen (Tabel 2.7).

## **2.4 Penduduk yang Bekerja**

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2020 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi sekitar 102.053 orang atau 65,00 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2020.

### **2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur**

Secara umum, jumlah penduduk yang bekerja akan meningkat sesuai dengan penambahan umur, namun saat memasuki umur tua atau menjelang pensiun maka jumlahnya akan menurun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang

bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin bertambah usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

**Tabel 2.8**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020**

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bekerja</b>	14.535	68.879	18.639	102.053
<b>Persentase</b>	14,24	67,49	18,27	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Tabel 2.8 memberikan informasi bahwa dari 102.053 jiwa penduduk Salatiga usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 67,49 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun; 18,27 persen merupakan penduduk usia

tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan 14,24 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Penduduk usia 25-54 tahun di Salatiga yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 80,33 persen dari total penduduk usia kerja (Tabel 2.9). Sedangkan sisanya sebesar 19,67 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa persentase penganggur yang berusia 25-54 tahun paling sedikit dibanding kelompok umur lainnya. Rendahnya persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan atau usaha yang mapan. Kelompok yang sebagian besar sudah berkeluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merasa bertanggung jawab untuk kelangsungan masa depan anak dan keluarga. Hal ini beragam pekerjaan pada seluruh sektor lapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan dilakukan termasuk pekerjaan kasar.

**Tabel 2.9**

**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020**

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Penduduk</b>	36.258	85.744	34.998	157.000
<b>Bekerja</b>	14.535	68.879	18.639	102.053
<b>Persentase Bekerja</b>	40,09	80,33	53,26	65,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.9 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja.

Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga yang memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2020 menunjukkan separuh lebih atau sekitar 53,26 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja. Sesuai regulasi Batas Usia Pensiun (BUP) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja pada instansi Pemerintah mengharuskan batas usia pension 58 tahun atau 60 tahun, bahkan ada yang usia 65 tahun (misalnya:bagi Guru, Dosen, Pejabat Eselon I).

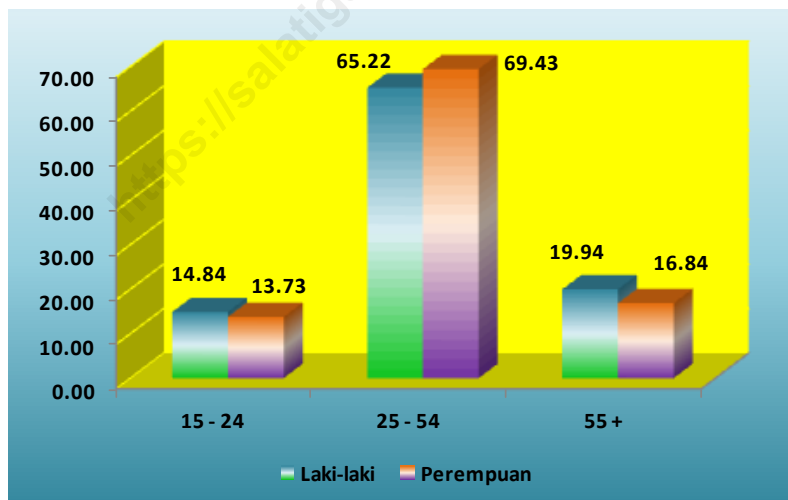
**Tabel 2.10**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**di Salatiga, Agustus 2020**

Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	14,84	13,73	14,24
25 - 54	65,22	69,43	67,49
55 +	19,94	16,84	18,27
Jumlah	100.00	100.00	100.00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020*

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan yang bekerja lebih tinggi bila dibandingkan penduduk laki-laki, yakni 69,43 persen berbanding 65,22 persen. Sedangkan pada kelompok umur 55+ tahun, proporsi penduduk perempuan yang bekerja sebesar 16,05 persen lebih rendah dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja sebesar 19,94 persen (Gambar 2.4 dan Tabel 2.10).

**Gambar 2.4**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Apabila ditinjau menurut sektor formal dan informal, proporsi penduduk yang bekerja pada sektor formal lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang bekerja pada sektor informal, yakni 53,63 persen berbanding 46,37 persen. Dilihat dari jenis kelamin, perempuan lebih banyak yang bekerja di sektor formal daripada laki-laki, tercatat 54,18 persen berbanding 53,15 persen. Sebaliknya untuk sektor informal, jumlah laki-laki yang bekerja di sektor ini lebih banyak daripada perempuan, masing-masing 46,85 persen dan 45,82 persen (Tabel 2.11).

**Tabel 2.11**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Sektor dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga, Agustus 2020**

Sektor	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	53,15	54,18	53,63
Informal	46,85	45,82	46,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

## 2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2020, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin, tercatat sebesar 71,77 persen; 20,84 persen berstatus belum kawin dan 7,39 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin, persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 74,42 persen dan 68,67 persen (Tabel 2.12).

**Tabel 2.12**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga, Agustus 2020**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	23,22	18,04	20,84
Kawin	74,42	68,67	71,77
Cerai Hidup	1,03	5,96	3,30
Cerai Mati	1,33	7,33	4,09
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020



Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati yang mencapai 13,29 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status yang sama, yang hanya sebesar 2,36 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah pergi atau meninggal dunia.

### **2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan**

*Human capital* sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Keahlian tenaga kerja biasanya berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya. Sehingga tingkat pendidikan memberi pengaruh pada tingkat penghasilan seseorang.

**Tabel 2.13**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga, Agustus 2020**

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	21,21	22,85	21,96
SMP	13,07	17,48	15,10
SMA/SMK	47,84	36,47	42,61
Dipl/Univ	17,88	23,20	20,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Salatiga mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SMA/SMK sederajat, tercatat 42,61 persen. Penduduk bekerja dengan pendidikan SMP memiliki persentase terkecil dibanding tingkat pendidikan lainnya, yaitu 15,10 persen ( Tabel 2.13)

Jika diamati menurut jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan, persentase terbesar tetap pada lulusan

SMA/SMK dimana persentase untuk laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yaitu masing-masing 47,84 persen dan 36,47 persen. Hal yang cukup menarik adalah persentase penduduk perempuan dengan pendidikan diploma ke atas yang bekerja ternyata lebih tinggi sebesar 23,20 persen dibanding dengan persentase laki-laki yang bekerja dengan tingkat pendidikan yang sama, yaitu hanya 17,88 persen. Untuk persentase paling rendah terdapat pada lulusan SMP, baik laki-laki maupun perempuan, yaitu 13,07 persen dan 17,48 persen

#### **2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Usaha Utama**

Kontribusi lapangan usaha utama dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

**Tabel 2.14**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga, Agustus 2020**

Lapangan Usaha Utama	2019			2020		
	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian	4,11	1,95	3,14	6,17	4,43	5,37
Manufaktur	35,03	29,15	30,20	32,25	27,80	30,20
Jasa	60,86	68,90	64,43	61,58	67,78	64,43
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Dari Tabel 2.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Salatiga bekerja pada sektor Jasa yaitu mencapai 64,45 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor Manufaktur 30,20 persen, dan selanjutnya sektor pertanian masih ada di Kota Salatiga sebesar 5,37 persen. Sektor Pertanian mengalami kenaikan jumlah pekerja yaitu dari tahun 2019 sebanyak 3.114 pekerja

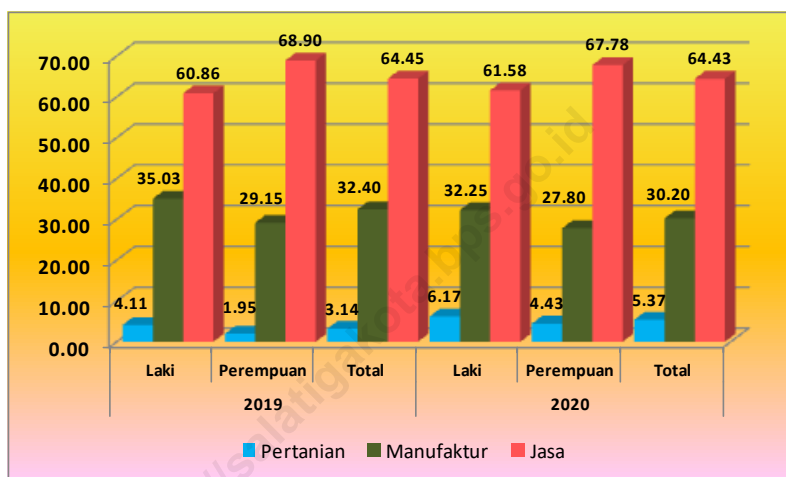
menjadi 5.478 pekerja. Sedangkan pada sektor manufaktur terjadi penurunan jumlah pekerja, yaitu tahun 2020 sebanyak 30.821 pekerja sedangkan tahun sebelumnya sebanyak 32.093 pekerja. (Lampiran Tabel 6).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Salatiga sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Jika dihubungkan dengan Tabel 2.13, tenaga kerja Salatiga separuh lebih berpendidikan SMA/SMK ke atas. Sedangkan sektor yang digeluti oleh sebagian besar tenaga kerja adalah sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor penyedia akomodasi dan makan minum. (Lampiran Tabel 5).

Kondisi ini menunjukkan bahwa pekerja dengan pendidikan SMA/SMK ke atas lebih berpeluang untuk masuk ke sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, dan sektor penyedia akomodasi dan makan minum. Sedangkan sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor lainnya, sektor ini menyerap tenaga kerja sebanyak 20.795 atau mencapai 7,57 persen. Sedangkan sektor pertanian hanya menyerap 5.478 pekerja atau sekitar 5,37 persen. Persentase di sektor pertanian relatif kecil. Kondisi ini terjadi kemungkinan disebabkan karena semakin berkurangnya

kesempatan kerja dan berusaha serta luas lahan pertanian semakin berkurang akibat konversi lahan.

**Gambar 2.5**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Menurut jenis kelamin seperti yang terlihat pada Gambar 2.5, proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor jasa mencapai 67,78 persen sedangkan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama sekitar 61,58 persen. Sedangkan sektor pertanian dan manufaktur, proporsi laki-laki bekerja lebih tinggi dari perempuan.

Kondisi yang terjadi pada sektor pertanian proporsi penduduk laki-laki yang bekerja sebesar 6,17 persen, sedangkan penduduk perempuan sebesar 4,43 persen. Demikian pula kondisi yang terjadi pada sektor manufaktur proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan perempuan, yaitu sebesar 32,25 persen berbanding 27,80 persen.

Sedikit penurunan persentase pekerja perempuan terjadi di sektor manufaktur dari 29,15 persen di tahun 2019 menjadi 27,80 persen di tahun 2020. Demikian pula terjadi penurunan pada persentase pekerja laki-laki di sektor tersebut yaitu dari 35,03 persen di tahun 2019 menjadi 32,25 persen di tahun 2020.

Berdasarkan kondisi tersebut, terjadi kenaikan yang cukup tinggi pada jumlah angkatan kerja perempuan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Lampiran Tabel 1), kenaikan setiap sektor lapangan pekerjaan dan jenis kelamin, kecuali di sektor manufaktur tenaga kerja laki-laki sedikit mengalami penurunan. Hal ini dimungkinkan pada sektor ini sebagian besar pekerja laki-

laki saat pandemi covid-19 pada umumnya berpindah pada lapangan pekerjaan yang baru di sektor yang berbeda.

Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pekerja di sektor manufaktur dari 32,09 ribu pekerja menjadi 30,82 ribu pekerja. Sedangkan disektor Pertanian mengalami kenaikan dari 3,11 ribu pekerja menjadi 5,47 ribu pekerja. Begitu pula di sektor jasa naik dari 63,83 ribu pekerja di tahun 2019 menjadi 65,75 ribu pekerja di tahun 2020 (Lampiran Tabel 6)

#### **2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama**

Jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan sebagai tenaga produksi cukup tinggi yaitu sebesar 42,26 persen. Sedangkan jenis pekerjaan lain yang banyak ditekuni oleh pekerja di Salatiga antara lain tenaga usaha penjualan sebesar 25,38 persen, tenaga usaha jasa sebesar 9,99 persen dan tenaga profesional sebesar 8,79 persen. Untuk tenaga usaha pertanian cukup sedikit baik laki-laki maupun perempuan, masing-masing 5,65 persen dan 3,87 persen (Tabel 2.15).



**Tabel 2.15**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga, Agustus 2020**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional	8,62	8,99	8,79
Tenaga Kepemimpinan	1,86	0,58	1,27
Tenaga Tata Usaha	4,80	7,52	6,05
Tenaga Usaha Penjualan	21,48	29,96	25,38
Tenaga Usaha Jasa	7,83	12,52	9,99
Tenaga Usaha Pertanian	5,65	3,87	4,83
Tenaga Produksi	47,11	36,56	42,26
Lainnya	2,67	0,00	1,44
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Jenis pekerjaan lain yang paling mendominasi adalah tenaga produksi dan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi sebanyak 47,11 persen, dibandingkan pekerja perempuan sebanyak 36,56 persen. Namun sebaliknya, untuk jenis pekerjaan tenaga penjualan, pekerja perempuan

lebih mendominasi, yakni sebanyak 29,96 persen dan untuk pekerja laki-laki sebanyak 21,48 persen.

#### **2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama**

Proksi pengelompokan sektor formal dan informal bisa menggunakan status pekerjaan. Status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal.

Dari Tabel 2.16 tercatat penduduk usia 15 tahun ke atas bekerja di sektor formal yaitu status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar serta status buruh/pegawai/karyawan sekitar 53,63 persen atau 54.726, sementara selebihnya yaitu 47.327 penduduk usia 15 tahun ke atas sekitar 46,37 persen bekerja di sektor informal (Tabel 2.11 dan Lampiran Tabel 8).

**Tabel 2.16**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama**  
**di Salatiga, Agustus 2019 dan 2020**

Status Pekerjaan	Tahun	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri	18,88	20,54
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	8,27	9,99
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	4,31	4,70
Buruh/pegawai/karyawan	58,73	48,92
Pekerja bebas di pertanian	0,21	0,00
Pekerja bebas di non pertanian	2,72	4,61
Pekerja keluarga/tidak dibayar	6,89	11,24
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2019 dan 2020

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya penurunan daya serap tenaga kerja di sektor formal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2020 (Tabel 2.16) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor

formal adalah sebesar 53,63 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor formal menyerap sekitar 63,03 persen (Agustus 2019) tenaga kerja di Salatiga. Sementara tenaga kerja sektor informal mengalami kenaikan dari 36,97 persen di tahun 2019 menjadi 46,37 persen di tahun 2020. Dengan demikian sektor informal lebih dominan menyerap angkatan kerja di Salatiga. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Salatiga.

Penyedia lapangan kerja formal terbesar adalah sektor jasa dan industri pengolahan (Lampiran Tabel 9). Untuk sektor yang bersifat informal, sebagian besar berasal dari sektor perdagangan yang menyerap 16,06 ribu penduduk Salatiga usia 15 tahun keatas (kondisi Agustus 2020) dan dari sektor jasa yang menyerap 17,31 ribu pekerja. Jumlah tenaga kerja informal di sektor pertanian pada Agustus 2020 sebesar 3,91 ribu pekerja juga mengalami penurunan.

Proporsi terbesar pekerja di Salatiga pada Agustus 2020 adalah buruh/karyawan sebesar 48,92 persen turun 9,8 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 20,54

persen, pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 11,24 persen, dan berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 9,99 persen.

Dari Tabel 2.16, proporsi pekerja yang berstatus berusaha sendiri naik sedikit dari 18,88 persen (tahun 2019) menjadi 20,54 persen di tahun 2020, sedangkan proporsi pekerja yang berstatus pekerja bebas di non pertanian menunjukkan tren naik selama kurun waktu 2019-2020. Untuk pekerja keluarga/tidak dibayar mengalami kenaikan dari 6,89 persen di tahun 2019 menjadi 11,24 persen di tahun 2020.

Tingginya persentase pekerja yang berstatus buruh juga terjadi baik untuk laki-laki maupun perempuan pada tahun 2019 dan tahun 2020. Kondisi pada tahun 2019, baik laki-laki maupun perempuan cenderung bekerja sebagai buruh, masing-masing sebesar 59,21 dan 58,14 persen. Begitu pula yang terjadi pada tahun 2020 sebesar masing-masing 48,44 dan 49,50 persen (Tabel 2.17 dan Lampiran Tabel 7).

**Tabel 2.17**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Salatiga,**  
**Agustus 2020**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	22,79	17,89	20,54
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	9,62	10,42	9,99
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	4,71	4,69	4,70
Buruh/pegawai/karyawan	48,44	49,50	48,92
Pekerja bebas di pertanian	0	0	0,00
Pekerja bebas di non pertanian	7,24	1,53	4,61
Pekerja keluarga/tidak dibayar	7,20	15,98	11,24
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020*

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah berusaha sendiri, baik laki-laki maupun perempuan besarnya hanya selisih sedikit, yaitu 22,79 persen untuk laki-laki dan 17,89 persen untuk perempuan. Untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara

ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 15,98 persen dan untuk laki-laki sekitar 7,20 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar kemungkinan besar tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan *human capital* laki-laki.

#### **2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja**

Pengelompokan penduduk berdasar jumlah jam kerja biasanya digunakan untuk melihat pekerja tidak penuh. Pekerja tidak penuh adalah penduduk yang penduduk yang bekerja dibawah jam kerja normal (kurang

dari 35 jam seminggu). Penduduk Salatiga pada umumnya bekerja di atas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 61,71 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih.

Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja di atas 35 jam seminggu atau sekitar 37,88 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Salatiga mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

**Tabel 2.18**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Salatiga, Agustus 2020**

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	7,65	5,26	6,55
1-14	9,87	9,37	9,64
15-34	18,75	26,02	22,10
35+	63,73	59,35	61,71
Jumlah	100	100	100
Rata-rata jam kerja	38,17	37,54	37,88

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020

Keterangan:

0\* jam = sementara tidak bekerja



Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan hanya sedikit lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 38,17 jam berbanding 37,54 jam.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan bekerja meskipun tetap dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja, namun tetap bisa menjalankan pekerjaannya dengan optimal.

#### **2.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai**

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/ pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada Tabel 2.19, masih adanya kesenjangan upah gender.

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan angkanya masih di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki. Tingkat kesenjangan upah gender (*GWP*) di tahun 2020 sebesar 0,269. Artinya rata-rata upah yang diterima

buruh/karyawan/pegawai perempuan lebih rendah 26,9% dari rata-rata upah yang diterima buruh/karyawan/pegawai laki-laki. Dengan kata lain, perempuan akan mendapatkan rata-rata pendapatan 0,731 rupiah untuk setiap 1 rupiah yang diterima oleh laki-laki.

**Tabel 2.19**  
**Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Salatiga, 2020 (Rupiah)**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Rata-rata Upah</b>
(1)	(2)
Laki-laki	2 885 535.44
Perempuan	2 110 142.32
Laki-laki+Perempuan	2 524 620.22
Tingkat kesenjangan Upah Gender ( <i>Gender Wage Gap</i> )	0,269

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020*

<https://salatigakota.bps.go.id>

### **BAB III PENUTUP**

Dari hasil Sakernas bulan Agustus 2020, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Salatiga sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Salatiga hasil Sakernas bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 157.000 orang yang terdiri dari sekitar 70,23 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 29,77 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK di Salatiga tercatat 70,23 persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 78,16 persen dan TPAK perempuan sebesar 62,76 persen.
- TPT di Salatiga tercatat 7,44 persen, dimana TPT laki-laki sebesar 7,39 persen dan TPT perempuan sebesar 7,49 persen.
- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima; 14,24 persen dari total pekerja masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 18,27 persen tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).

- Dari sekitar 102.053 orang penduduk Salatiga yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor perdagangan (23,04%), industri pengolahan (22,45%), penyedia akomodasi dan makan minum (12,70%), dan jasa lainnya (7,57%).
- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 48,92 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan; 20,54 persen berusaha sendiri; 11,24 persen pekerja keluarga/ tidak dibayar dan 9,99 persen berusaha dibantu buruh tidak tetap.
- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik laki-laki maupun perempuan banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan masing-masing sebesar 48,44 persen dan 49,50 persen. Sementara perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 15,98 persen.
- Rata-rata jam kerja penduduk Salatiga selama 37,88 jam seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki- laki selama 38,17 jam dan untuk pekerja perempuan selama 37,54 jam seminggu.

# Lampiran

<https://salatigakota.go.id>



**Tabel 1**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk**  
**Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin**  
**di Salatiga Agustus 2019 - 2020**

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2019</b>	58.106	45.413	103.519
<b>2020</b>	59.500	50.576	110.256



**Tabel 2**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama**  
**Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga Agustus 2020**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>59.500</b>	<b>50.756</b>	<b>110.256</b>
Bekerja	55.101	46.952	102.053
Penganggur Terbuka	4.399	3.804	8.203
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>16.624</b>	<b>30.120</b>	<b>46.744</b>
Sekolah	7.745	7.111	14.856
Mengurus RT	4.284	20.199	24.483
Lainnya	5.595	2.810	7.405
<b>Jumlah</b>	<b>76.124</b>	<b>80.876</b>	<b>157.000</b>

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur di Salatiga, Agustus 2020**

Kegiatan Utama	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>17.199</b>	<b>74.110</b>	<b>18.947</b>	<b>110.256</b>
Bekerja	14.535	68.879	18.639	102.053
Penganggur Terbuka	2.664	5.231	308	8.203
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>19.059</b>	<b>11.634</b>	<b>16.051</b>	<b>46.744</b>
Sekolah	14.587	269	0	14.856
Mengurus RT	3.317	10.751	10.415	24.483
Lainnya	1.155	614	5.636	7.405
<b>Jumlah</b>	<b>36.258</b>	<b>85.744</b>	<b>34.998</b>	<b>157.000</b>

**Tabel 4**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Salatiga, Agustus 2020**

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	Maksimal SD	SMP/ Sederajat	SMA/SMK/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>23.820</b>	<b>16.410</b>	<b>47.445</b>
Bekerja	22.413	15.405	43.489
Penganggur Terbuka	1.407	1.005	3.956
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>10.197</b>	<b>13.689</b>	<b>17.011</b>
Sekolah	433	8.701	5.650
Mengurus RT	6.544	4.051	9.091
Lainnya	3.220	937	2.270
<b>Jumlah</b>	<b>34.017</b>	<b>30.099</b>	<b>64.456</b>

**Tabel 4 (Lanjutan)**

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	DI/DII/DIII	DIV/SI/S2/ S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>5.484</b>	<b>17.097</b>	<b>110.256</b>
Bekerja	4.899	15.847	102.053
Penganggur Terbuka	585	1.250	8.203
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>1.765</b>	<b>4.082</b>	<b>46.744</b>
Sekolah	0	72	14.856
Mengurus RT	1.535	3.262	24.483
Lainnya	230	748	7.405
<b>Jumlah</b>	<b>7.249</b>	<b>21.179</b>	<b>157.000</b>

**Tabel 5**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga Agustus 2020**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	3.399	2.079	5.478
Pertambangan & Penggalian	635	0	635
Industri	10.526	12.385	22.911
Listrik, Gas & Air	1.078	233	1.311
Konstruksi	5.531	433	5.964
Perdagangan	11.798	11.719	23.517
Angkutan & Komunikasi	4.282	175	4.457
Penyedia Akomodasi, Makanan & Minuman	5.711	7.250	12.961
Informasi dan Komunikasi	1.389	424	1.813
Keuangan	1.462	749	2.211
Lainnya	9.290	11.505	20.795
<b>Jumlah</b>	<b>55.101</b>	<b>46.952</b>	<b>102.053</b>

**Tabel 6**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Lapangan Pekerjaan Utama di Salatiga,**  
**Tahun 2019 dan 2020**

Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun					
	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian	2.251	863	3.114	3.399	2.079	5.478
Manufaktur	19.196	12.897	32.093	17.770	13.051	30.821
Jasa	33.347	30.487	63.834	33.932	31.822	65.754
<b>Jumlah</b>	<b>54.794</b>	<b>44.247</b>	<b>99.041</b>	<b>55.101</b>	<b>46.952</b>	<b>102.053</b>

**Tabel 7**  
**Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama di Salatiga, Agustus 2020**

Jenis Pekerjaan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri	18.699	20.960
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	8.198	10.190
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	4.264	4.797
Buruh/pegawai/karyawan	58.166	49.929
Pekerja bebas di pertanian	205	0
Pekerja bebas di non pertanian	2.690	4.709
Pekerja keluarga/tidak dibayar	6.823	11.468
<b>Jumlah</b>	<b>99.041</b>	<b>102.053</b>

**Tabel 8**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga Agustus 2020**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	12.560	8.400	20.960
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	5.298	4.892	10.190
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	2.597	2.200	4.797
Buruh/pegawai/karyawan	26.689	23.240	49.929
Pekerja bebas di pertanian	0	0	0
Pekerja bebas di non pertanian	3.991	718	4.709
Pekerja keluarga/tidak dibayar	3.966	7.502	11.468
<b>Jumlah</b>	<b>55.101</b>	<b>46.952</b>	<b>102.053</b>



**Tabel 9**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama**  
**di Salatiga Agustus 2020**

Jenis Pekerjaan	Lapangan Pekerjaan Utama					Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha sendiri	2.030	2.624	7.141	8.715	450	20.960
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	1.056	2.053	4.138	2.943	0	10.190
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	153	803	1.972	1.781	88	4.797
Buruh/pegawai/karyawan	1.413	14.974	5.483	23.142	4.917	49.929
Pekerja bebas di pertanian	0	0	0	0	0	0
Pekerja bebas di non pertanian	0	306	185	2.215	2.003	4.709
Pekerja keluarga/tidak dibayar	826	2.151	4.598	3.441	452	11.468
<b>Jumlah</b>	<b>5.478</b>	<b>22.911</b>	<b>23.517</b>	<b>42.237</b>	<b>7.910</b>	<b>102.053</b>

Keterangan

1. Pertanian
2. Industri
3. Perdagangan
4. Jasa
5. Lainnya

**Tabel 10**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin**  
**di Salatiga Agustus 2020**

Jam Kerja	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	4.214	2.469	6.683
1-7	1.845	1.570	3.415
8-14	3.596	2.832	6.428
15 - 24	3.894	5.930	9.824
25 - 34	6.435	6.287	12.722
35+	35.117	27.864	62.981
Jumlah	55.101	46.952	102.053

Keterangan:

\*) sementara tidak bekerja

**Tabel 11**  
**Sampling Error Sakernas Agustus 2020**  
**Kota Salatiga**

**Laki-laki**

No	Variabel	Estimate	Standard Error	RSE *)	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Unweighted Count
					Lower	Upper			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Penduduk Umur 15 tahun ke atas	76124	3465,0047	4,55	69167,71	83080,29	0,0455	2,7667	684
2	Angkatan Kerja	59500	3090,1595	5,19	53296,25	65703,75	0,0519	2,3353	684
	Bekerja	55101	2996,2654	5,44	49085,75	61116,25	0,0544	2,2684	684
	Pengangguran	4399	889,7933	20,23	2612,67	6185,33	0,2023	1,6733	684
3	Bukan AK	16624	1151,8390	6,93	14311,59	18936,41	0,0693	0,8066	684
	Sekolah	7745	915,5171	11,82	5907,02	9582,98	0,1182	1,0287	684
	Mengurus Ruta Lainnya	4284	841,6356	19,65	2594,35	5973,65	0,1965	1,5361	684
4	TPAK	0,781619	0,0136	1,74	0,75	0,81	0,0174	0,7462	684
5	TPT	0,073933	0,0145	19,60	0,04	0,10	0,1960	1,6568	530
6	Pendidikan Tertinggi	55101	2996,2654	5,44	49085,75	61116,25	0,0544	2,2684	684
	Tdk/Belum pernah sekolah								
	Tdk/belum tamat SD	3232	718,3455	22,23	1789,86	4674,14	0,2223	1,4731	39
	Sekolah dasar	8454	1377,8290	16,30	5687,89	11220,11	0,1630	2,1447	103
	SMP	7199	1061,9703	14,75	5067,01	9330,99	0,1475	1,4837	123
	SMA Umum	12391	1241,4159	10,02	9898,75	14883,25	0,1002	1,2202	155
	SMA Kejuruan	13973	1725,5671	12,35	10508,78	17437,22	0,1235	2,1137	145
	Diploma	2494	510,8289	20,48	1468,47	3519,53	0,2048	0,9607	28
	Universitas	7358	1043,7223	14,18	5262,64	9453,36	0,1418	1,4036	91
	7	Lapangan Usaha	55101	2996,2654	5,44	49085,75	61116,25	0,0544	2,2684
A Pertanian	3399	824,3496	24,25	1743,25	5054,75	0,2425	1,8835	32	
M Manufaktur	17770	1969,7703	11,08	13813,60	21726,40	0,1108	2,4077	152	
S Jasa	33932	2167,1583	6,39	29579,13	38284,87	0,0639	1,8884	309	
8	Status Pekerjaan	55101	2996,2654	5,44	49085,75	61116,25	0,0544	2,2684	684
	Berusaha Sendiri	12560	1344,2595	10,70	9861,29	15258,71	0,1070	1,4131	115
	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	5298	855,0718	16,14	3581,37	7014,63	0,1614	1,2906	52
	Berusaha dibantu buruh tetap	2597	543,4036	20,92	1506,07	3687,93	0,2092	1,0447	25
	Buruh	26689	1934,3094	7,25	22805,71	30572,29	0,0725	1,5263	229
	Pekerja bebas pertanian								
	Pekerja bebas non pertanian	3991	843,5387	21,14	2297,53	5684,47	0,2114	1,6531	34
	Pekerja keluarga	3966	647,3194	16,32	2666,45	5265,55	0,1632	0,9795	38
9	Jam Kerja	55101	2996,2654	5,44	49085,75	61116,25	0,0544	2,2684	684
	0	4214	678,7303	16,11	2850,73	5577,27	0,1611	1,0385	38
	1-14	5441	940,8766	17,29	3551,19	7330,81	0,1729	1,5652	46
	15-34	10329	1314,3716	12,73	7689,01	12968,99	0,1273	1,6947	91
	35+	35117	2215,1299	6,31	30667,78	39566,22	0,0631	1,9401	318

Keterangan:

- \*) 1. RSE > 25% TETAPI ≤ 50%, perlu hati-hati jika digunakan.
- 2. RSE > 50% nilai estimasi dianggap sangat tidak akurat, (tidak direkomendasikan untuk digunakan)

**Tabel 12**  
**Sampling Error Sakernas Agustus 2020**  
**Kota Salatiga**

**Perempuan**

No	Variabel	Estimate	Standard Error	RSE *)	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Unweighted Count
					Lower	Upper			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Penduduk Umur 15 tahun ke atas	80876	3710,6495	4,59	73426,56	88325,44	0,0459	3,1729	723
2	Angkatan Kerja	50756	3022,0068	5,95	44689,07	56822,93	0,0595	2,4027	723
	Bekerja	46952	2973,5511	6,33	40982,35	52921,65	0,0633	2,4278	723
	Pengangguran	3804	879,5173	23,12	2038,30	5569,70	0,2312	1,8832	723
3	Bukan AK	30120	2159,9217	7,17	25783,78	34456,22	0,0717	1,7319	723
	Sekolah	7111	1092,5189	15,36	4917,68	9304,32	0,1536	1,5887	723
	Mengurus Ruta	20199	1911,6980	9,46	16361,11	24036,89	0,0946	1,8764	723
	Lainnya	2810	546,8555	19,46	1712,14	3907,86	0,1946	0,9792	723
4	TPAK	0,627578	0,0218	3,47	0,58	0,67	0,0347	1,4871	723
5	TPT	0,074947	0,0170	22,70	0,04	0,11	0,2270	1,9231	463
6	Pendidikan Tertinggi	46952	2973,5511	6,33	40982,35	52921,65	0,0633	2,4278	723
	Tdk/Belum pernah sekolah	223	168,5678	75,59	-115,41	561,41	0,7559	1,1531	5
	Tdk/belum tamat SD	3741	905,3021	24,20	1923,53	5558,47	0,2420	2,0280	60
	Sekolah dasar	6763	1094,0274	16,18	4566,65	8959,35	0,1618	1,6712	118
	SMP	8206	1175,0180	14,32	5847,05	10564,95	0,1432	1,6042	147
	SMA Umum	8784	1244,5646	14,17	6285,43	11282,57	0,1417	1,6879	135
	SMA Kejuruan	8341	1215,2116	14,57	5901,36	10780,64	0,1457	1,6896	119
	Diploma	2405	537,1693	22,34	1326,59	3483,41	0,2234	1,1010	38
	Universitas	8489	1331,5435	15,69	5815,81	11162,19	0,1569	1,9952	101
7	Lapangan Usaha	46952	2973,5511	6,33	40982,35	52921,65	0,0633	2,4278	723
	A Pertanian	2079	746,4683	35,91	579,67	3578,33	0,3591	2,4916	18
	M Manufaktur	13051	1483,8673	11,37	10070,56	16031,44	0,1137	1,7618	112
	S Jasa	31822	1989,9316	6,25	27825,10	35818,90	0,0625	1,6467	299
8	Status Pekerjaan	46952	2973,5511	6,33	40982,35	52921,65	0,0633	2,4278	723
	Berusaha Sendiri	8400	1165,3957	13,87	6060,37	10739,63	0,1387	1,5436	82
	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	4892	780,6701	15,96	3324,74	6459,26	0,1596	1,1620	49
	Berusaha dibantu buruh tetap	2200	463,4100	21,06	1269,67	3130,33	0,2106	0,8946	21
	Buruh	23240	1983,6924	8,54	19257,57	27222,43	0,0854	1,7959	200
	Pekerja bebas pertanian								
	Pekerja bebas non pertanian	718	264,2324	36,80	187,53	1248,47	0,3680	0,8827	7
	Pekerja keluarga	7502	1205,8800	16,07	5081,09	9922,91	0,1607	1,8395	70
9	Jam Kerja	46952	2973,5511	6,33	40982,35	52921,65	0,0633	2,4278	723
	0	2469	610,8509	24,74	1242,07	3695,93	0,2474	1,4105	23
	1-14	4402	777,1626	17,65	2841,02	5962,98	0,1765	1,3059	41
	15-34	12217	1408,3160	11,53	9388,31	15045,69	0,1153	1,6795	110
	35+	27864	1981,2808	7,11	23884,48	31843,52	0,0711	1,7649	255

Keterangan:

- \*) 1. RSE > 25% TETAPI ≤ 50%, perlu hati-hati jika digunakan.
- 2. RSE > 50% nilai estimasi dianggap sangat tidak akurat, (tidak direkomendasikan untuk digunakan)

**Tabel 13**  
**Sampling Error Sakernas Agustus 2020**  
**Kota Salatiga**

**Laki-laki + Perempuan**

No	Variabel	Estimate	Standard Error	RSE *)	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Unweighted Count
					Lower	Upper			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Penduduk Umur 15 tahun ke atas	157000	6437,3354	4,10	144076,51	169923,49	0,0410	.	1407
2	Angkatan Kerja	110256	5411,3407	4,91	99392,28	121119,72	0,0491	8,0608	1407
	Bekerja	102053	4837,5273	4,74	92336,54	111769,46	0,0474	.	922
	Pengangguran	8203	1208,3344	14,73	5777,17	10628,83	0,1473	1,6971	1407
3	Bukan AK	46744	2730,6309	5,84	41262,03	52225,97	0,0584	2,0525	1407
	Sekolah	14856	1452,3326	9,78	11940,32	17771,68	0,0978	1,4171	1407
	Mengurus Ruta Lainnya	24483	2335,5329	9,54	19794,22	29171,78	0,0954	2,3852	1407
		7405	998,5160	13,48	5400,40	9409,60	0,1348	1,2769	1407
4	TPAK	0,702268	0,0147	2,09	0,67	0,73	0,0209	1,4563	1407
		0,0744	0,0106	14,29	0,05	0,10	0,1429	1,6427	993
6	Pendidikan Tertingi	102053	4837,5273	4,74	92336,54	111769,46	0,0474	.	922
	Tdk/Belum pernah sekolah	223	168,5435	75,58	-115,53	561,53	0,7558	1,1626	2
	Tdk/belum tamat SD	6973	1491,0058	21,38	3978,23	9967,77	0,2138	3,1164	67
	Sekolah dasar	15217	2178,9339	14,32	10840,48	19593,52	0,1432	3,3393	153
	SMP	15405	1705,5641	11,07	11979,27	18830,73	0,1107	2,0254	143
	SMA Umum	21175	1701,4438	8,04	17757,55	24592,45	0,0804	1,5710	189
	SMA Kejuruan	22314	2347,8703	10,52	17598,16	27029,84	0,1052	2,8794	183
	Diploma	4899	745,5356	15,22	3401,55	6396,45	0,1522	1,0853	43
	Universitas	15847	1945,4410	12,28	11939,47	19754,53	0,1228	2,5749	142
7	Lapangan Usaha	102053	4837,5273	4,74	92336,54	111769,46	0,0474	.	922
	A Pertanian	5478	1484,9118	27,11	2495,47	8460,53	0,2711	3,8736	50
	M Manufaktur	30821	2899,6717	9,41	24996,84	36645,16	0,0941	3,5594	264
	S Jasa	65754	3434,9520	5,22	58854,70	72653,30	0,0522	4,5944	608
8	Status Pekerjaan	102053	4837,5273	4,74	92336,54	111769,46	0,0474	.	922
	Berusaha Sendiri	20960	1949,0001	9,30	17045,32	24874,68	0,0930	2,0771	197
	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	10190	1103,9078	10,83	7972,74	12407,26	0,1083	1,2099	101
	Berusaha dibantu buruh tetap	4797	776,2971	16,18	3237,76	6356,24	0,1618	1,2005	46
	Buruh	49929	2985,4953	5,98	43932,46	55925,54	0,0598	3,1830	429
	Pekerja bebas pertanian								
	Pekerja bebas non pertanian	4709	902,3643	19,16	2896,55	6521,45	0,1916	1,6509	41
	Pekerja keluarga	11468	1361,0708	11,87	8734,21	14201,79	0,1187	1,6574	108
9	Jam Kerja	102053	4837,5273	4,74	92336,54	111769,46	0,0474	.	922
	0	6683	947,6253	14,18	4779,64	8586,36	0,1418	1,3095	61
	1-14	9843	1286,3630	13,07	7259,26	12426,74	0,1307	1,6944	87
	15-34	22546	2204,8664	9,78	18117,40	26974,60	0,0978	2,5205	201
	35+	62981	3335,2718	5,30	56281,91	69680,09	0,0530	4,2013	573

Keterangan:

- \*) 1. RSE > 25% TETAPI ≤ 50%, perlu hati-hati jika digunakan.
- 2. RSE > 50% nilai estimasi dianggap sangat tidak akurat, (tidak direkomendasikan untuk digunakan)

*Data  
Mencerdaskan  
Bangsa*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SALATIGA**

Jl. Hasanudin KM 1, Dukuh-Sidomukti, Salatiga

Telp : (0298)326319

Homepage : <http://salatigakota.bps.go.id>

Email : [bps3373@bps.go.id](mailto:bps3373@bps.go.id)

ISBN 978-602-1015-86-5 (PDF)

